

**GAMBARAN PENGETAHUAN PASIEN TENTANG HEPATITIS
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. SOEDIRAN
MANGUN SUMARSO WONOGIRI**



**KARYA TULIS ILMIAH
DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN
JENJANG PENDIDIKAN DIPLOMA III FARMASI**

**OLEH
HENNI TRI HAYATI
NIM. 2173108**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2020**

**GAMBARAN PENGETAHUAN PASIEN TENTANG HEPATITIS
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. SOEDIRAN
MANGUN SUMARSO WONOGIRI**

**DESCRIPTION OF PATIENT KNOWLEDGE ABOUT
HEPATITIS IN REGIONAL GENERAL HOSPITAL
dr. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO WONOGIRI**



KARYA TULIS ILMIAH

**OLEH
HENNI TRI HAYATI
NIM. 2173108**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2020**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN PASIEN TENTANG
PENYAKIT HEPATITIS DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
dr. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO WONOGIRI**

**Disusun Oleh:
HENNI TRI HAYATI
NIM. 2173108**

Telah disetujui diajukan pada ujian Karya Tulis Ilmiah

Pembimbing Utama



Lusia Murtisiwi, S. Farm., M. Sc., Apt

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN PENGETAHUAN PASIEN TENTANG
HEPATITIS DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
dr.SOEDIRAN MANGUN SUMARSO WONOGIRI

Disusun Oleh:

HENNI TRI HAYATI

NIM. 2173108

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji
dan telah dinyatakan memenuhi syarat/sah

Pada tanggal 13 Februari 2020

Tim Penguji

Truly Dian A, M.Sc., Apt

(Ketua)

Siwi Hastuti, M.Sc., Apt

(Anggota)

Lusia Murtisiwi, S.Farm., M.Sc., Apt (Anggota)

Menyetujui,
Pembimbing Utama

Lusia Murtisiwi, S.Farm., M.Sc., Apt

Mengetahui,
Ketua Program Studi
DIII Farmasi

Iwan Setiawan, M.Sc., Apt

PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul :

GAMBARAN PENGETAHUAN PASIEN TENTANG PENYAKIT HEPATITIS DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO WONOGIRI

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar dilingkungan Program Studi DIII Farmasi STIKES Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta, 13 Februari 2020



Henni Tri Hayati

Henni Tri Hayati
NIM. 2173108

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kupersembahkan karya ilmiah ini kepada:

1. Allah Subhanahu wa ta'ala, yang selalu memberikan kemudahan dan kelancaran dalam studi.
2. Orang tuaku yang menjadi penyemangat, mendoakan dan mendukung sampai terciptanya karya ilmiah ini.
3. Suamiku yang sabar dan pengertian dalam mendampingi selama studi dan selama penyusunan karya ilmiah.
4. Anak-anakku Bagas dan Tiara yang selalu sabar dan mandiri selama ditinggal dalam proses perkuliahan.
5. Rekan-rekan farmasi dan staff RSUD dr Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri yang telah memfasilitasi tempat penelitian.
6. Para sahabat dan semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dan ujian karya tulis ilmiah.

Penulis menyadari karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharap saran agar karya tulis ini menjadi lebih baik.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Gambaran pengetahuan pasien tentang hepatitis di RSUD dr Soediran Mangun Sumarso Wonogiri”, dengan baik. Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini merupakan salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Diploma III Farmasi. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan hasil yang terbaik dan tidak mungkin terwujud tanpa adanya bimbingan, dorongan, semangat, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Iwan Setiawan, S. Farm., M. Sc., Apt, selaku Kepala Program Studi Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta.
2. Lusia Murtisiwi, S. Farm., M. Sc., Apt, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, motivasi, kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Direktur RSUD dr Soediran Mangun Sumarso Wonogiri, yang telah memberikan kesempatan melakukan penelitian di lingkungan RSUD dr Soediran Mangun Sumarso Wonogiri.
4. Dra. Elva Annisa, Apt., M. Kes, selaku kepala instalasi Farmasi RSUD dr Soediran Mangun Sumarso Wonogiri yang telah memberikan kesempatan melakukan penelitian.

5. Semua pihak yang memberikan banyak bantuan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Dengan terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini, penulis berharap semoga bermanfaat bagi semua pihak dan pembaca guna menambah pengetahuan wawasan.

Surakarta, 13 Februari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teori	5
1. Hepatitis	5
2. Tingkat Pengetahuan	19
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Desain penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel	23
D. Instrumen Penelitian	25

E. Identifikasi Variabel Penelitian	26
F. Definisi Operasional Variabel Penelitian	26
G. Alur Penelitian	27
H. Taeknik Pengolahan Data	28
I. Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Karakteristik responden	32
B. Gambaran pengetahuan pasien tentang Hepatitis di RSUD dr Soediran Mangun Sumarso Wonogiri	34
C. Gambaran pengetahuan pasien tentang Hepatitis di RSUD dr Soediran Mangun Sumarso Wonogiri	35
BAB V PENUTUP	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Karakteristik responden	32
Tabel 2. Gambaran pengetahuan berdasarkan karakteristik	34
Tabel 3. Gambaran pengetahuan pasien tentang hepatitis.....	35
Tabel 4. Hasil analisis pengisian kuesioner pengetahuan responden.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Alur Penelitian	28
------------------	-----------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Permohonan menjadi Responden.....	41
Lampiran 2. Surat Pernyataan Persetujuan.....	42
Lampiran 3. Intrumen Penelitian.....	43
Lampiran 4. Kunci Jawaban	45
Lampiran 5. Surat Balasan KESBANGPOL	46
Lampiran 6. Surat Balasan RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso	47
Lampiran 7. <i>Ethical Clearance</i>	48
Lampiran 8. Hasil Penelitian	49
Lampiran 9. Surat Keterangan Selesai Penelitian	53

ABSTRAK

Hepatitis merupakan proses penyakit hepar yang mengenai parenkim paru, sel-sel kuffer, duktus empedu dan pembuluh darah. Virus Hepatitis B (VHB) telah menginfeksi sejumlah 2 milyar orang di dunia dan sekitar 240 juta merupakan pengidap virus Hepatitis B kronis, penderita Hepatitis C di dunia diperkirakan 170 juta orang dan sekitar 1.500.000. Kabupaten Wonogiri pada Tahun 2019 terdapat 1.142 orang yang terdiagnosis hepatitis. Pendidikan kesehatan hepatitis di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri bertujuan agar pengetahuan dan sikap pasien hepatitis lebih baik sehingga mampu mengantisipasi penularan penyakit hepatitis. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif dengan pengambilan data bulan Desember 2019-Januari 2020. Penelitian ini dilakukan di Poliklinik penyakit dalam RSUD dr Soediran Mangun Sumarso Wonogiri. Penelitian ini diperoleh sebanyak 53 pasien dengan karakteristik pasien didominasi berjenis kelamin laki-laki (58,5%), usia 46-55 tahun (45,3%), pendidikan sedang tingkat SMA (49,1%) dan pekerjaan swasta/wiraswasta (54,7%). Hasil analisa menunjukkan pengetahuan pasien tentang penyakit hepatitis di RSUD dr Soediran Mangun Sumarso Wonogiri paling banyak yaitu kategori cukup sebesar 47,2%.

Kata kunci: pengetahuan, hepatitis, pasien

ABSTRACT

Hepatitis is a process of liver disease that affects the lung parenchyma, buffer cells, bile ducts and blood vessels. Hepatitis B virus (HBV) has been infected 2 billion people in the world and 240 million were infected by hepatitis chronic B virus, patient of hepatitis C about 170 million and 1,500,000 in the world. In 2019, there were 1.142 people in Wonogiri regency diagnosed by hepatitis. Health education in RSUD dr Soediran Mangun Sumarso Wonogiri was aimed the knowledge and the attitude of hepatitis patient better to anticipati the transmision of hepatitis. This research study using descriptive method with data at month December 2019-January 2020. The research was conducted in Internal Medicine Polyclinic of dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri Hospital. This research was obtained 53 patients with the characteristics of patients dominated by male (58.5%), ages 46-55 years (45.3%), senior high school (49.1%) and the type of work private / entrepreneurial work (54.7%). The result of analysis showed patients knowledge about hepatitis desease in RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri the most category of 47.2%.

Keywords: knowledge, hepatitis, patient

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyakit hepatitis merupakan masalah kesehatan masyarakat di dunia termasuk di Indonesia, yang terdiri dari hepatitis A, B, C, D dan E. Hepatitis A dan E sering muncul sebagai kejadian luar biasa, ditularkan secara *fecal oral* dan biasanya berhubungan dengan perilaku hidup bersih dan sehat, bersifat akut dan dapat disembuhkan dengan baik. Hepatitis B, C dan D (jarang) ditularkan secara *parenteral*, dapat menjadi kronis dan menimbulkan *cirrhosis* dan lalu kanker hati (Kemenkes, 2014).

Menurut Alamudi, dkk, (2018) penyakit hepatitis merupakan masalah kesehatan masyarakat di negara berkembang di dunia, termasuk di Indonesia. Virus Hepatitis B (VHB) telah menginfeksi sejumlah 2 milyar orang di dunia dan sekitar 240 juta merupakan pengidap virus Hepatitis B kronis, penderita Hepatitis C di dunia diperkirakan 170 juta orang dan sekitar 1.500.000. Penduduk dunia meninggal setiap tahunnya disebabkan oleh infeksi VHB dan VHC. Menurut Ramadhian dan Pambudi (2016) hepatitis B kronik juga merupakan masalah kesehatan yang besar di Asia, dimana terdapat sedikitnya 75% dari seluruhnya 300 juta individu HBsAg positif menetap di seluruh dunia. Sekitar 23 juta penduduk Indonesia telah terinfeksi Hepatitis B dan 2 juta orang terinfeksi Hepatitis C. Penyakit Hepatitis A sering muncul dalam bentuk KLB seperti yang terjadi di beberapa tempat di Indonesia (Alamudi

dkk, 2018). Berdasarkan laporan Arianto (2019) Pemkab Wonogiri mewaspadaai Hepatitis A yang sedang marak menimpa warga Pacitan, Jawa Timur Hal ini dilakukan mengingat wilayah Wonogiri berbatasan langsung dengan Kabupaten Pacitan. Widodo (2019) menetapkan kejadian luar biasa di Pacitan karena hepatitis menjangkit warganya. Data terakhir yakni per 15 Juli 2019 lalu, jumlah total penderita hepatitis A sebanyak 1.142 orang warga.

Masalah kesehatan masyarakat, terutama di negara-negara berkembang pada dasarnya menyangkut dua aspek utama, yaitu fisik, seperti misalnya tersedianya sarana kesehatan dan pengobatan penyakit, dan non-fisik yang menyangkut perilaku kesehatan. Faktor perilaku ini mempunyai pengaruh yang besar terhadap status kesehatan individu maupun masyarakat (Maryati, 2009). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani (2018) didapatkan hasil yang signifikan antara hubungan tingkat pengetahuan responden tentang hepatitis dan perilaku pencegahan hepatitis. Penelitian Mandala (2018) didapatkan hasil pengetahuan pada pasien hepatitis masih tergolong rendah yaitu 70% sehingga dalam penatalaksanaan pengobatan juga mengalami kendala yang mengakibatkan penyakit sering kambuh dan tertular pada anggota keluarga. Pengetahuan adalah kemampuan seseorang dalam memahami dan bertindak secara efektif dalam proses pengobatan. Memiliki pengetahuan yang mendukung dapat berperan dalam aktivitas rutin sehari-hari dan juga dapat mengatur setiap orang dalam melaksanakan program pengobatan penyakit.

Berdasarkan data studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri didapatkan jumlah penderita hepatitis di Poliklinik penyakit dalam sebanyak 53 orang selama bulan September 2018 – Agustus 2019, penderita yang masuk rumah sakit kebanyakan adalah pasien dengan rawat jalan atau riwayat rawat inap lebih dari 2x. Berdasarkan survei peneliti menggunakan wawancara situasional terhadap 10 orang pasien hepatitis, 8 di antaranya tidak mengetahui tentang penyakit yang dideritanya. Upaya dalam meningkatkan pengetahuan pasien sudah dilakukan oleh pihak rumah sakit misalnya pemberian edukasi keluarga dan pemberian *leaflet*. Bagi masyarakat pendidikan kesehatan hepatitis sebagai salah satu informasi tentang kesehatan hepatitis sebagai upaya pencegahan dan perawatan sehingga tidak menular pada keluarga yang lain. Pendidikan kesehatan hepatitis di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri bertujuan agar pengetahuan dan sikap pasien hepatitis lebih baik sehingga mampu mengantisipasi penularan penyakit hepatitis. Berdasarkan latar belakang di atas maka perlu diadakan penelitian gambaran pengetahuan pasien tentang hepatitis di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengetahuan pasien tentang hepatitis di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengetahuan pasien penyakit hepatitis di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri.

D. Manfaat Penelitian

1. Aspek teoritis (keilmuan)

Membuat langkah lanjutan untuk mengoptimalkan pendidikan kesehatan terhadap pasien dan keluarga pasien.

2. Aspek praktis (kegunaan atau manfaat)

Meningkatkan pengetahuan pasien dan keluarga pasien mengenai konsep penyakit hepatitis.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis rancangan penelitian yang digunakan yaitu deskriptif. Rancangan penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini (Nursalam, 2017).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Poliklinik penyakit dalam RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri yang akan dilaksanakan Bulan Desember 2019-Januari 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah obyek atau subyek (manusia, klien) yang mempunyai yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2017). Populasi dalam penelitian ini yaitu 53 orang yang menjadi pasien di Poliklinik Penyakit Dalam dengan diagnosa hepatitis Periode Bulan Desember 2019-Januari 2020.

2. Sampel

Sampel adalah terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subyek penelitian melalui sampling. Sementara sampling proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2017).

a. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling merupakan cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelitian. Penelitian ini menggunakan total *sampling*. Total *sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan cara mengambil semua jumlah populasi (Nursalam, 2017). Adapun kriteria penentuan sampel yaitu:

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi memiliki arti dimana subyek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat, 2011). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a) Pasien yang terdiagnosis hepatitis usia 20-65 tahun
- b) Pasien yang mampu menulis

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subyek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi

syarat sebagai sampel penelitian (Hidayat, 2011). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Pasien dimensia/pikun
 - b. Pasien yang berusia > 65 tahun
 - c. Pasien yang tidak kooperatif
- b. Jumlah sampel

Jumlah sampel yang digunakan yaitu 53 orang pasien dengan hepatitis sesuai dengan kriteria inklusi.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data primer pada penelitian ini menggunakan kuesioner dari penelitian sebelumnya oleh Mandala (2018) tentang pengetahuan pasien tentang hepatitis yang berisi 26 pertanyaan yang memiliki pilihan jawaban “Ya” dan “Tidak”, kuesioner tersebut sudah valid dan sudah di uji cobakan kepada 20 responden (r_{tabel} 0,444), r_{hitung} 0.464-0.917 dengan nilai reliabilitas 0,958. Pengisian kuesioner menggunakan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan “Ya” dan “Tidak” Jika responden ingin merubah jawaban awal diberikan tanda ≠ dan memberikan tanda *checklist* (✓) pada jawaban yg terbaru. Penskoran dengan cara mengkoreksi jawaban responden dibandingkan dengan kunci jawaban soal 1-26. Jika jawaban salah maka diberikan skor “0” dan benar diberikan skor “1”. Kategori pengklasifikasian tingkat pengetahuan dibedakan menjadi 3 yaitu:

1. Kurang: Skor 1-14
2. Cukup : Skor 15-19
3. Baik : Skor 20-26

E. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia dan lain-lain), ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok (orang, benda, situasi) berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut (Nursalam, 2017). Variabel dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan pasien tentang penyakit hepatitis.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional pada penelitian ini yaitu :

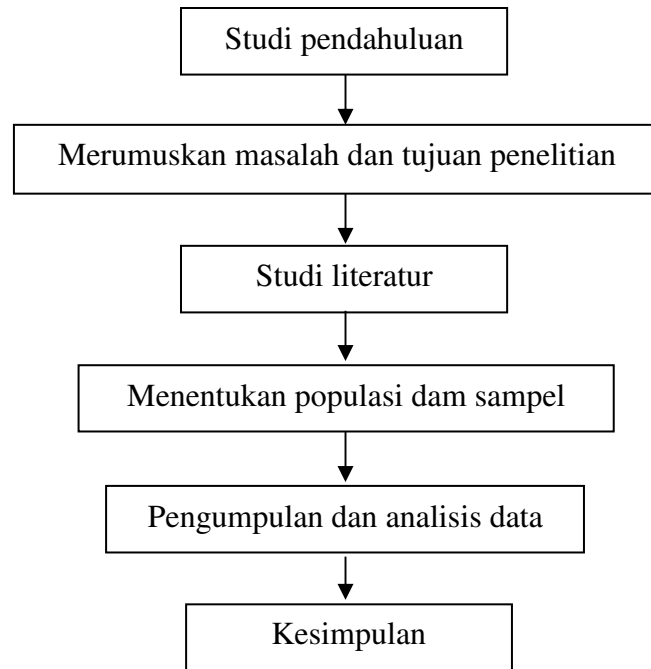
1. Rumah sakit adalah sarana pelayanan kesehatan, tempat berkumpulnya orang sakit maupun orang sehat, atau dapat menjadi tempat penularan penyakit serta memungkinkan terjadinya pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan.
2. Pasien adalah pasien yang didiagnosa hepatitis oleh dokter yang berkunjung ke rumah sakit bulan Desember 2019-Januari 2020.
3. Pengetahuan adalah pemahaman pasien mengenai konsep penyakit hepatitis meliputi definisi penyakit, jenis, faktor resiko penularan, komplikasi, penyebab, manifestasi klinis, dan manajemen pengobatan yang di ukur menggunakan kuesioner penelitian.

G. Alur Penelitian

1. Cara kerja

- a. Konsultasi masalah atau topik penelitian
- b. Studi pendahuluan di tempat yang akan dilakukan penelitian
- c. Pengajuan proposal pada pembimbing tentang masalah yang ditemukan
- d. Jika proposal disetujui, meminta ijin penelitian kepada Kesbangpol dan RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri untuk melakukan penelitian
- e. Menunggu surat balasan ijin penelitian
- f. Melakukan penelitian dengan memilih sampel yang sudah ditentukan (memberikan surat permohonan menjadi responden, *informed consent* dan instrumen penelitian)
- g. Menjelaskan cara pengisian instrumen penelitian
- h. Merekapitulasi data penelitian
- i. Melakukan analisis data
- j. Menyusun laporan akhir
- k. Meminta surat keterangan selesai melakukan penelitian

2. Alur penelitian



Gambar 1. Alur Penelitian

H. Teknik Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2012), setelah data terkumpul, maka langkah yang dilakukan berikutnya adalah pengolahan data. Sebelum melaksanakan analisa data beberapa tahapan harus dilakukan terlebih dahulu guna mendapatkan data yang valid sehingga saat menganalisa data tidak mendapat kendala. Langkah-langkah pengolahan yaitu:

1. *Editing* data

Memastikan kelengkapan dan kejelasan setiap aspek yang diteliti, yaitu dengan melakukan pengecekan terhadap kuesioner untuk memastikan bahwa kuesioner telah lengkap (Notoatmodjo, 2012).

2. *Coding* data

Teknik *coding* ini digunakan untuk memudahkan dalam proses analisis data. Penggunaan kode yang sudah ditetapkan atau dirumuskan sebelumnya digunakan untuk mempermudah dalam melakukan tabulasi dan analisis data. Adapun koding data responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Jenis kelamin;

Kode (1) laki-laki

Kode (2) perempuan

b. Usia (Depkes RI, 2009);

Kode (1) Masa remaja akhir = 17-25 tahun

Kode (2) Masa dewasa awal = 26-35 tahun

Kode (3) Masa dewasa akhir = 36-45 tahun

Kode (4) Masa lansia awal = 46-55 tahun

Kode (5) Masa lansia akhir = 56-65 tahun

Kode (6) Masa manula = > 65 tahun

c. Pendidikan;

Kode (1) Tidak sekolah

Kode (2) SD

Kode (3) SMP

Kode (4) SMA

Kode (5) Perguruan tinggi

d. Pekerjaan;

Kode (1) Tidak bekerja

Kode (2) Buruh/petani

Kode (3) Swasta/wiraswasta

Kode (4) PNS

e. Pengetahuan hepatitis (Mandala, 2018);

Kode (1) Kurang : Skor 1-14

Kode (2) Cukup : Skor 15-19

Kode (3) Baik : Skor 20-26

3. *Tabulasi data*

Memasukkan data kedalam diagram atau tabel-tabel dengan mengatur frekuensi setiap variabel yang disajikan dalam bentuk diagram presentase.

4. *Entri data*

Data dari lembar observasi diolah dengan uji statistik.

I. Analisis Data

Analisis deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel frekuensi karakteristik pasien dan gambaran pengetahuan pasien tentang hepatitis. Analisa univariat dalam penelitian ini dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Proporsi

f = Frekuensi kategori

n = Jumlah sampel

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengetahuan pasien tentang penyakit hepatitis di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri diperoleh skor rata – rata 15,88 atau sebesar 47,2% , termasuk kategori cukup.

B. Saran

1. Bagi RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri, menggalakkan promosi kesehatan tentang peningkatan pengetahuan masyarakat terutama terkait dengan faktor resiko dan penularan hepatitis di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri dengan memanfaatkan media yang dapat dimanfaatkan yang ada di area rumah sakit seperti baliho, *leaflet* atau *website*.
2. Bagi peneliti selanjutnya, perlu dilakukan pengkajian lebih lanjut mengenai pengaruh pemberian promosi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan terhadap penyakit hepatitis.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamudi dkk, 2018, Skrining HbsAg pada remaja di Surabaya dengan menggunakan rapid test, *Preventif Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9,(1):30-33.
- Arianto, 2019, Wonogiri waspada penularan hepatitis A yang mewabah Pacitan, Detiknews dari <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-4606783/wonogiri-waspada-penularan-hepatitis-a-yang-mewabah-di-pacitan>, Diakses 23 September 2019.
- Brunner dan Suddart, 2018, *Keperawatan Medikal Bedah*, EGC, Jakarta.
- BPS, 2017, *Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Wonogiri*, Badan Pusat Statistik Wonogiri, Wonogiri.
- Hidayat, 2011, *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*, Health Books Publishing, Surabaya.
- Himawan, 2012, Referat Hepatitis A dan B, *Laporan Ilmiah*, Universitas Yarsi Fakultas Kedokteran Kepaniteraan Klinik Ilmu Penyakit Dalam, Jakarta.
- IDI, 2014, *Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer*, Jakarta, Pengurus Besar IDI.
- Ifada, 2010, Faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan masyarakat mengenai pelayanan kesehatan mata, *Skripsi*, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kemenkes, 2014, *Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Situasi dan Analisis Hepatitis*, Jakarta, Kementerian Kesehatan RI.
- Lestari, 2015, *Kumpulan Tinjauan Teori untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*, Nuha Medika, Yogyakarta.
- Mandala, 2018, Hubungan pengetahuan tentang hepatitis dengan kepatuhan minum obat di RSUD Karanganyar, *Artikel Ilmiah*, Surakarta.
- Maryati, 2009, Pengaruh pendidikan kesehatan tentang penyakit hepatitis terhadap peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap keluarga penderita hepatitis di RSUD Pandan Arang Boyolali, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta, <http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:MIkt7WWzwTIJ:eprints.ums.ac.id/4502/1/J210070105.pdf+&cd=3&hl=id&ct=clnk&gl=id>, Diakses 23 September 2019.

- Muslima, T.K., Ernawaty, J., Woferst, R. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Orang Tua Terhadap Dampak Televisi pada Perkembangan Anak Usia Sekolah. *Jurnal*. Universitas Riau. Pekanbaru.
- Notoatmodjo, 2012, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam, 2017, *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*, Salemba Medika, Jakarta.
- Oktaviana, 2015, Referat Hepatitis, Laporan Ilmiah, Fakultas Kedokteran Yarsi Bagian Ilmu Kesehatan Anak, Soreang.
- Oktaviani, 2018, *Hubungan pengetahuan tentang infeksi hepatitis B terhadap perilaku pencegahan hepatitis B pada siswa di SMP Negeri 1 Gunung Sari*, Publikasi Ilmiah, Mataram, Fakultas Kedokteran Universitas Mataram.
- Pertiwi, 2013, Pemetaan risiko hepatitis A dengan Sistem Informasi Geografis (SIG) di Kabupaten Jember Tahun 2013, *Publikasi Ilmiah*, Jember, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.
- Ramadhian dan Pambudi, 2016, Efektivitas vaksinasi hepatitis B untuk menurunkan prevalensi hepatitis B, *Majority*, 5,(1): <https://pdfs.semanticscholar.org/574a/1a77ddf22f74f05b5e21b09f39f9efbf3e13.pdf>, Diakses 23 September 2019
- Rasily & Dewi. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan orangtua mengenai kelainan genetik penyebab disabilitas intelektual di Kota Semarang. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*. 5.(4): 1422-1433.
- Rumini, Zein, Suroyo, 2018, Faktor risiko hepatitis B pada pasien di RSUD Dr. Pringadi Medan. *Jurnal Kesehatan Global*. 1.(1): 37-44.
- Sidjabat, Humairoh, Estri, 2019, Hubungan jenis kelamin dengan kejadian infeksi HBV dan HCV pada orang dengan HIV/AIDS (ODHA). *Majalah Ilmiah Biologi Biosfera*. 36.(1): 15-18.
- Trisnaningtyas, Sari, Setyaningrum, 2017, Evaluasi terapi pada pasien hepatitis B di RSUP Dr Sardjito Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Farmasi*. 13.(1):27-33.
- Wawan, A dan Dewi M, 2011, *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*, Nuha Medika, Yogyakarta.
- Widodo, 2019, Status KLB Hepatitis A di Pacitan belum dicabut ini alasannya, *Regional Kompas* <https://regional.kompas.com/read/2019/07/20/17331311/status-klb-hepatitis-a-di-pacitan-belum-dicabut-ini-alasannya>, Diakses Diakses 26 September 2019.

Wijaya dan Putri, 2017, *KMB 1 Keperawatan Medikal Bedah Keperawatan Dewasa*, Yogyakarta, Nuha Medika.